

**ANALISIS KEBUTUHAN DAN SUMBER INFORMASI OBAT
OLEH APOTEKER DI RUMAH SAKIT WILAYAH KOTA BEKASI**

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar sarjana



Disusun oleh:

UVA DIANA

200211702036

**JURUSAN FARMASI
FAKULTAS FARMASI
JAKARTA GLOBAL UNIVERSITY**

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam Naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Depok, 10 Februari 2025

Yang Menyatakan


Uva Diana

200211702036

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PEMBIMBING

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Uva Diana
NIM : 200211702036
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Analisis Kebutuhan dan Sumber Informasi Obat Oleh
Apoteker Di Rumah Sakit Wilayah Kota Bekasi

Telah berhasil diselesaikan dan di pertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S-1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Jakarta Global University.

DEWAN PEMBIMBING

Pembimbing 1 : apt. Rizky Farmasita B, S.Farm.,M.Farm ()
Pembimbing 2 : Anugerah Budipratama Adina, S.Farm.,M.H.Sc ()

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 10 Februari 2025

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Uva Diana
NIM : 200211702036
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Analisis Kebutuhan, Sumber Informasi, Dan Hambatan
Dalam Pelayanan Informasi Obat Oleh Apoteker Di
Rumah Sakit Wilayah Kota Bekasi

Telah berhasil diselesaikan dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S-1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Jakarta Global University.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Dr. Alhara Yuwanda, S.Si., M.Si ()

Penguji 2 : Nopratilova, B.Pharm., M.ClinPharm ()

Penguji 3 : Dra. Widianingsih, M.Si ()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 10 Februari 2025

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, nikmat dan rahmat-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Farmasi Jakarta Global University. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih yang mendalam saya sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Alhara Yuwanda, S.Si,M.Si selaku Ka. Prodi Program Studi S1 Farmasi Universitas Global Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba banyak ilmu di Universitas Global Jakarta.
2. Ibu apt. Rizky Farmasita, S.Farm., M.Farm, selaku dosen pembimbing utama. yang dengan penuh kesabaran memberikan judul bimbingan, arahan, serta waktu yang diluangkan dan saran yang tulus telah membawa saya melangkah melewati setiap tantangan, dan menjadikan perjalanan skripsi ini lebih berarti.
3. Bapak Anugerah Budipratama Adina, S.Farm.,M.H.Sc, selaku dosen pembimbing kedua, , arahan, dan bimbingan serta atas waktu yang diluangkan. Setiap petunjuknya membawa saya lebih memahami perjalanan skripsi ini.
4. Ibu Nopratilova,. B.Pharm.,M.ClinPharm yang telah membantu memberikan saran judul pada proses pre-seminar proposal.
5. Bapak dan Ibu Apoteker di Rumah Sakit wilayah Kota Bekasi yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini.
6. Para dosen dan staf Universitas Global Jakarta, terima kasih atas dukungan dan bantuan dalam proses pemberkasan dan penyusunan skripsi ini. Kebersamaan ini telah mewarnai setiap langkah saya.
7. Kedua orang tua saya, Ibu Ana Setyowati dan Bapak Maserih, pilar kekuatan yang tak pernah luntur. Dukungan moral, finansial, dan segala bentuk kasih sayang memberi saya keberanian melangkah.
8. Seluruh kru Klinik dan Apotek Keysa, keluarga kedua yang penuh pengertian. Terima kasih atas dukungan dalam menjalani kuliah dan bekerja dengan jadwal yang begitu padat.

9. Seluruh teman saya, yang telah menjadi teman perjalanan saya. Dukungan kalian menjadi pendorong saya untuk terus melangkah.
10. Diri saya sendiri, terima kasih atas keberanian, ketekunan, dan keikhlasan yang telah kita lewati.

Semoga skripsi ini bukan hanya menjadi tanda keberhasilan pribadi, tetapi juga memberikan manfaat dan kontribusi dalam dunia farmasi. Akhir kata, saya menyampaikan permohonan maaf jika terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih.

Depok, 10 Februari 2025

Penulis



Uva Dian A

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Global Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uva Diana
NPM : 200211702036
Program Studi : Farmasi
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Global Jakarta **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Kebutuhan dan Sumber Informasi Obat Oleh Apoteker Di Rumah Sakit Wilayah Kota Bekasi

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Non- eksklusif ini Universitas Global Jakarta berhak menyimpan, mengalih- media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok, 10 Februari 2025

Mahasiswa,



Uva Diana

200211702036

ABSTRAK

Pemberian informasi obat memiliki peranan penting untuk memperbaiki kualitas hidup pasien, dan menyediakan pelayanan yang bermutu bagi pasien. Kualitas hidup dan pelayanan bermutu dapat menurun akibat adanya ketidakpatuhan terhadap program pengobatan. Penyebab ketidakpatuhan tersebut salah satunya disebabkan kurangnya informasi tentang obat. Penelitian terdahulu melaporkan bahwa baru sekitar 17% Rumah Sakit yang telah melakukan konseling. Ironisnya, baru sekitar 14% Rumah Sakit melakukan Pelayanan Informasi Obat (PIO) yang sesuai, 42% Rumah Sakit baru melakukan sebagian PIO, dan terdapat 44% Rumah Sakit belum menerapkan PIO. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan dan sumber informasi obat oleh apoteker di Rumah Sakit di Kota Bekasi, menggunakan desain kuantitatif *cross-sectional*. Hasil menunjukkan informasi terkait penggunaan obat untuk anak-anak, ibu hamil, menyusui, dan alternatif terapi merupakan kebutuhan utama. Sumber informasi yang paling sering digunakan adalah internet, Medscape dan drugs.com adalah halaman web yang paling sering diakses. Hambatan terbesar apoteker dalam melakukan pelayanan informasi obat adalah keterbatasan pelayanan. Terdapat hubungan signifikan antara tipe rumah sakit dan ketersediaan pusat informasi obat, namun tidak dengan hambatan pelayanan. Apoteker dengan pengalaman kerja >5 tahun cenderung menggunakan internet dan formularium nasional sebagai sumber informasi obat.

Kata Kunci: Pelayanan informasi obat, Rumah Sakit, Apoteker, Sumber informasi

ABSTRACT

The provision of drug information plays an important role in improving patients' quality of life and delivering high-quality services. Quality of life and service standards may decline due to non-compliance with treatment programs, often caused by a lack of drug-related information. Previous studies reported that only about 17% of hospitals have conducted counseling. Ironically, only about 14% of hospitals provide proper Drug Information Services (DIS), 42% have partially implemented DIS, and 44% have not implemented DIS at all. This study aims to analyze the needs and sources of drug information accessed by pharmacists in hospitals in Bekasi City using a cross-sectional quantitative design. The results show that information related to drug use for children, pregnant and breastfeeding women, and alternative therapies are the primary needs. The most frequently used information sources are the internet, with Medscape and Drugs.com being the most accessed websites. The biggest obstacle for pharmacists in delivering drug information services is service limitations. There is a significant relationship between the type of hospital and the availability of drug information centers, but not with service barriers. Pharmacists with more than five years of work experience tend to use the internet and the national formulary as drug information sources.

Keywords: *Drug information services, Hospitals, Pharmacists, Information sources*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	16
PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang.....	16
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian	18
1.4 Manfaat Penelitian	18
BAB II.....	19
TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Pelayanan Kefarmasian.....	19
1. Definisi Pelayanan Informasi Obat	19
2. Tujuan Pelayanan Informasi Obat	20
3. Sasaran Informasi Obat.....	20
4. Kegiatan Pelayanan Informasi Obat	20
5. Sumber Informasi Obat.....	21
6. Pusat Informasi Obat	22

2.2	Rumah Sakit.....	23
2.3	Apoteker.....	23
2.4	Profil Kota Bekasi.....	24
2.5	<i>Accidental Sampling</i>	25
BAB III		26
METODE PENELITIAN		26
3.1	Jenis Penelitian	26
3.2	Variabel dan Definisi Operasional.....	26
1.	Variabel Penelitian.....	26
2.	Definisi Operasional	26
3.3	Populasi dan Sampel.....	26
1.	Populasi.....	26
2.	Sampel Penelitian	26
3.4	Bahan Penelitian	27
3.5	Alur Penelitian	28
3.6	Tempat dan Waktu.....	28
1.	Tempat	28
2.	Waktu.....	28
3.7	Uji Validitas dan Realibilitas.....	29
1.	Uji Validitas.....	29
2.	Uji Reliabilitas	29
3.8	Analisis Hasil.....	30
1.	Uji Mann Whitney U	30
2.	Uji chi square	31
BAB IV		31
HASIL.....		32
4.1	Pengembangan Kuesioner.....	32

1.	Studi Pustaka Dalam Menghasilkan Item Pertanyaan	32
2.	Uji Validitas Kuesioner : CVR	37
3.	Uji Realibilitas	38
4.2	Profil Sociodemografi Apoteker	39
4.3	Gambaran Kebutuhan Informasi Obat	41
4.4	Gambaran Penggunaan Sumber Informasi Obat	43
4.5	Hambatan dalam melakukan pelayanan informasi obat (PIO)	45
4.6	Hasil Analisis Statistik Pengaruh Tipe RS Terhadap Ketersediaan Pusat Informasi Obat	46
4.7	Hasil Analisis Statistik Perbedaan Preferensi Penggunaan Sumber Informasi Obat Berdasarkan Pengalaman Bekerja Apoteker	46
4.8	Pengaruh Tipe Rumah Sakit Terhadap Hambatan Dalam Melakukan PIO....	47
BAB V		49
PEMBAHASAN		49
5.1	Pengembangan Kuesioner.....	49
5.2	Profil Sociodemografi Apoteker	49
5.3	Gambaran Kebutuhan Informasi Obat	53
5.4	Gambaran Penggunaan Sumber Informasi Obat	55
5.5	Gambaran Hambatan Dalam Melakukan PIO	58
5.6	Pengaruh Tipe RS Terhadap Ketersediaan Pusat Informasi Obat	59
5.7	Perbedaan Preferensi Penggunaan Sumber Informasi Obat Berdasarkan Pengalaman Bekerja Apoteker.....	60
5.8	Pengaruh Tipe Rumah Sakit Terhadap Hambatan Dalam Melakukan PIO....	61
BAB VI.....		63
PENUTUP		63
6.1	Kesimpulan	63
6.2	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		65

LAMPIRAN.....	71
---------------	----

DAFTAR TABEL

Table 1. Interpretasi frekuensi	27
Table 2. Waktu pelaksanaan penelitian	28
Table 3. Nilai Minimum Hasil Uji CVR.....	29
Table 4.Studi Pustaka Penyusunan Kuesioner.....	32
Table 5.Hasil Pengembangan Kuesioner	33
Table 6.Hasil Uji Validitas	37
Table 7. Hasil Uji Realibilitas.....	39
Table 8.Sosiodemografi Apoteker	39
Table 9.Kebutuhan Informasi Obat	41
Table 10.Penggunaan Sumber Informasi Obat	43
Table 11.Hasil Uji Chi-Square Pengaruh Tipe RS Terhadap Ketersediaan Pusat Informasi Obat.....	46
Table 12. Hasil uji Mann-Whitney U Preferensi Penggunaan Sumber Informasi Obat Berdasarkan Pengalaman Bekerja Apoteker.....	46
Table 13.Hasil Uji Chi Square Pengaruh Tipe Rumah Sakit Terhadap Hambatan Dalam Melakukan PIO	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sumber Informasi Yang Tersedia Di Rumah Sakit	44
Gambar 2. Jenis textbook yang digunakan dalam melakukan PIO	44
Gambar 3. Jenis websites yang digunakan dalam melakukan PIO.....	45
Gambar 4. Hambatan PIO.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian	71
Lampiran 2. Kuesioner Validasi	72
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner	80
Lampiran 4. Hasil Uji Realibilitas Kuesioner.....	82
Lampiran 5. Kuesioner yang telah valid dan realibel	84
Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Pengaruh Tipe RS Terhadap Ketersediaan Pusat Informasi Obat Menggunakan Uji Chi square dengan Spss Ver.26	88
Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik Pengaruh Tipe RS Dengan Hambatan Dalam Melakukan PIO Menggunakan Uji Chi square dengan Spss Ver.26.....	88
Lampiran 8. Hasil Analisis Statistik Perbedaan Preferensi Penggunaan Sumber Informasi Obat Berdasarkan Pengalaman Bekerja Apoteker Menggunakan Mann whitney u dengan Spss Ver.26	90
Lampiran 9. Informasi Data Responden	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan *Directorate for the Quality of Medicines & Health Care of the Council of Europe* pemberian informasi obat memiliki peranan penting yaitu untuk memperbaiki kualitas hidup pasien, dan menyediakan pelayanan yang bermutu bagi pasien. Kualitas hidup dan pelayanan bermutu dapat menurun akibat adanya ketidakpatuhan terhadap program pengobatan. Penyebab ketidakpatuhan tersebut salah satunya disebabkan kurangnya informasi tentang obat (Rambe et al., 2022). Pelayanan informasi obat sangat perlu dilakukan karena banyak pasien yang masih kurang paham dengan apa yang harus dilakukan terkait obat – obatan, hal ini dilakukan untuk meminimalisir penyalahgunaan dan terdapatnya interaksi obat yang tidak dikehendaki oleh pasien (Mokoginta et al., 2024).

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi Kesra (2013) diketahui bahwa baru sekitar 17% Rumah Sakit yang telah melakukan konseling. Ironisnya, baru sekitar 14% Rumah Sakit melakukan Pelayanan Informasi Obat (PIO) yang sesuai, 42% Rumah Sakit baru melakukan sebagian PIO, dan terdapat 44% Rumah Sakit belum menerapkan PIO (Amaranggana et al., 2017). Sampai 2023, ternyata implementasi pelayanan informasi obat di Rumah Sakit masih menghadapi tantangan. Studi oleh Mutiara Siahaan (2023) menunjukkan bahwa pelayanan informasi obat kepada pasien rawat jalan di salah satu rumah sakit di Medan masih belum optimal, dengan beberapa komponen informasi seperti cara penyimpanan obat dan efek samping obat yang jarang disampaikan. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan dalam penyediaan informasi obat yang diperlukan oleh pasien.

Penelitian yang dilakukan oleh Gelayee et al. (2017) menunjukan bahwa apoteker lebih sering diakses terutama oleh konsumen dan sesama apoteker untuk pertanyaan terkait obat terutama tentang harga dan dosis obat. *Leaflet* pada kemasan obat pedoman pengobatan, dan *textbook* merupakan sumber informasi utama, namun pemanfaatan pusat informasi obat, pangkalan data obat, dan jurnal masih kurang. Hambatan utama yang diidentifikasi adalah kelangkaan sumber informasi tersebut serta keterbatasan kemampuan dalam mengaksesnya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Radeef & Khalid Saud Saleh (2023) melaporkan bahwa sebagian besar apoteker lebih suka menjelajahi situs web internet tertentu untuk mengumpulkan informasi spesifik tentang obat-obatan. Pada saat yang sama mereka merujuk pada *textbook*

farmasi jika tersedia di apotek mereka untuk mendapatkan informasi tersebut. Selain temuan- temuan ini, penelitian ini juga melaporkan bahwa konsumen lebih sering menghubungi apoteker untuk pertanyaan-pertanyaan terkait obat.

Kajian awal menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam akses komunikasi dan ketersediaan data antara Kabupaten Bekasi dan Kota Bekasi. Dalam proses pengumpulan informasi, peneliti berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan serta Ikatan Apoteker di kedua wilayah. Kota Bekasi menunjukkan respons yang lebih cepat dan menyediakan data yang lebih komprehensif dibandingkan Kabupaten Bekasi. Kemudahan komunikasi serta transparansi informasi di Kota Bekasi menjadi salah satu faktor pendukung yang mempermudah proses penelitian, sementara di Kabupaten Bekasi ditemukan kendala dalam akses serta keterbatasan kelengkapan data.

Kota Bekasi, sebagai salah satu kota dengan jumlah fasilitas kesehatan yang terus berkembang di Indonesia, memiliki kebutuhan yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan farmasi di rumah sakit. Dengan populasi yang padat dan jumlah pasien yang tinggi, peran apoteker dalam menyediakan informasi obat yang tepat menjadi semakin penting. Namun, hingga saat ini, belum banyak penelitian yang secara spesifik menganalisis kebutuhan dan sumber informasi obat yang digunakan, serta hambatan yang dialami oleh apoteker di rumah sakit di Kota Bekasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan studi ini. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dan dapat menemukan solusi dari masalah yang terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan kuesioner tentang kebutuhan dan sumber informasi obat oleh apoteker di Rumah Sakit di Kota Bekasi?
2. Bagaimana gambaran terkait kebutuhan informasi, penggunaan sumber informasi obat, dan hambatan dalam melakukan pelayanan informasi obat di Rumah Sakit di Kota Bekasi?
3. Apakah terdapat hubungan antara tipe Rumah Sakit dengan ketersediaan pusat informasi obat dan hambatan pelayanan informasi obat di Rumah Sakit di Kota Bekasi?

4. Apakah terdapat perbedaan preferensi penggunaan sumber informasi obat berdasarkan lama kerja apoteker?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pengembangan kuesioner tentang kebutuhan dan sumber informasi obat oleh apoteker di Rumah Sakit di Kota Bekasi.
2. Untuk mengetahui gambaran terkait kebutuhan informasi, penggunaan sumber informasi obat, dan hambatan dalam melakukan pelayanan informasi obat di Rumah Sakit di Kota Bekasi.
3. Untuk mengetahui hubungan antara tipe Rumah Sakit dengan ketersediaan pusat informasi obat dan hambatan pelayanan informasi obat di Rumah Sakit di Kota Bekasi.
4. Untuk mengetahui perbedaan preferensi penggunaan sumber informasi obat berdasarkan lama kerja apoteker.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti :

Dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman penulis serta untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

2. Bagi Rumah Sakit terkait:

Penelitian ini dapat membantu Rumah Sakit terkait dalam meningkatkan kualitas PIO dengan mengidentifikasi kebutuhan dan sumber informasi yang diperlukan, serta hambatan yang dirasakan oleh apoteker dalam melakukan PIO, sehingga dapat ditemukan solusi yang sesuai.